

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab ini dapat diambil kesimpulan pada studi kasus tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) dengan menggunakan Indeks Barthel di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya di dapatkan bahwa :

Tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) dengan hasil observasi yang telah di interpretasikan dalam kategori mandiri dengan skor 100 terdapat 3 lansia (30%) bahwa lansia yang mandiri memiliki keadaan dimana seluruh kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hariannya seperti makan, berjalan, transfer, toileting dan lain sebagainya dapat dilakukan secara mandiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain, ketergantungan ringan dengan skor 95 terdapat 2 lansia (20%) bahwa lansia dalam melakukan kegiatan hariannya masih membutuhkan bantuan orang lain seperti mencuci pakaian, ketergantungan sedang dengan skor 62-90 terdapat 5 lansia (50%) bahwa lansia dalam memenuhi kebutuhan hariannya dapat dilakukan dengan bantuan orang lain atau alat bantu tongkat seperti saat berjalan, transfer, toileting, ketergantungan berat dengan skor 21-61 terdapat 0 lansia (0%) bahwa dalam sampel peneliti tidak ada lansia yang memiliki keadaan dimana sebagian besar kegiatan dilakukan dengan bantuan orang lain atau alat bantu seperti mandi, berpakaian, personal hygiene, toileting, dan ketergantungan total dengan skor 0-20 terdapat 0 lansia (0%) bahwa tidak ada lansia yang melakukan seluruh kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hariannya dengan bantuan orang lain.

5.2 Saran

1. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan lansia dapat meningkatkan fungsi kemandiriannya secara mandiri baik dalam hal makan dengan menyuapi makanan kedalam mulutnya dengan sendiri, personal hygiene dalam hal mencuci pakaian atau membersihkan rambut, kuku, dan lain sebagainya guna untuk memelihara kemampuan fungsionalnya dengan baik dalam memenuhi kebutuhan hidup hariannya yang diperlukan.

2. Bagi Panti Tresna Werdha Hargodedali

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan pemberian fasilitas alat bantu kesehatan dalam memenuhi kebutuhan atau aktivitas sehari-hari seperti kursi roda, tongkat, kacamata, dan lain sebagainya. Serta menetapkan jadwal kegiatan yang rutin seperti senam lansia atau pemeriksaan kesehatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan kepada praktisi keperawatan tentang tingkat kemandirian lansia dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau bahan kajian dalam merumuskan suatu masalah, yang sesuai dengan prioritas masalah dan kebutuhan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lainnya, diantaranya peneliti dapat memperbanyak jumlah sampel atau menambah variabel yang akan diteliti

dalam mengobservasi tingkat kemandirian lansia, peneliti juga dapat menerapkan terapi atau intervensi keperawatan guna meningkatkan kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL hariannya secara mandiri.

